



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
Jalan Tajoin Tuan Kel. Naimata, Kec. Maulafa – Kota Kupang
Situs Web: www.staknkupang.ac.id, E-Mail : staknkupang@kemenag.go.id

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENGADAAN SARANA PERKULIAHAN

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Agama
Nama Organisasi Pengguna Jasa	:	Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Jl. Tajoin Tuan, Kel. Naimata, Kec. Maulafa, Kota Kupang – NTT
Program	:	Pengembangan Sarana Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri
Hasil (Outcome)	:	1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran 2. Efisiensi Pelaksanaan Tugas 3. Peningkatan Partisipasi Civitas Akademika 4. Penghematan Biaya Jangka Panjang 5. Peningkatan Profesionalisme dan Image Kampus
Kegiatan	:	Pengadaan Sarana perkuliahan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Ketersediaan dan Kelayakan Fasilitas Perkuliahan • Ketersediaan Sarana Persentase ruang perkuliahan yang telah dilengkapi dengan fasilitas standar seperti meja, kursi, papan tulis, dan proyektor. Target minimal adalah 100% ruang perkuliahan aktif. • Kelayakan Fasilitas Tingkat kelayakan atau kondisi fasilitas yang terawat dan berfungsi dengan baik, minimal 95% fasilitas dalam kondisi baik pada setiap semester. • Jumlah Ruang Kelas Berfasilitas Teknologi Persentase ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pendukung (proyektor, layar interaktif, dan sistem audio) sesuai standar kebutuhan pembelajaran modern. 2. Pemanfaatan Sarana oleh Civitas Akademika • Tingkat Penggunaan Ruang Kelas Tingkat pemanfaatan ruang kelas untuk kegiatan perkuliahan dan akademik, dengan target minimal 80% dari kapasitas ruangan terpakai setiap semester. • Jumlah Jam Penggunaan Perangkat Teknologi Perkuliahan Jumlah jam perangkat teknologi seperti proyektor, layar, atau sistem hybrid digunakan per minggu, minimal 20 jam per perangkat untuk memastikan pemanfaatan optimal.

	3. Efektivitas dan Keandalan Teknologi Pendukung Kualitas Audio dan Visual Indeks kualitas audio dan visual pada ruang perkuliahan berdasarkan survei kepuasan pengguna, dengan target minimal skor 4 dari skala 5. Keandalan Teknologi Persentase peralatan yang berfungsi tanpa gangguan atau kerusakan, dengan target minimal 98% waktu operasional peralatan dalam kondisi baik. Waktu Perbaikan Sarana Rata-rata waktu respon dan perbaikan jika terjadi masalah teknis atau kerusakan fasilitas, dengan target penyelesaian maksimal dalam 24 jam. 4. Kepuasan Civitas Akademika terhadap Sarana Perkuliahan Kepuasan Mahasiswa dan Dosen terhadap Fasilitas Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap fasilitas perkuliahan, diukur melalui survei semesteran dengan target skor minimal 4 dari skala 5. Keluhan Terhadap Sarana Perkuliahan Jumlah keluhan yang tercatat terkait sarana dan fasilitas perkuliahan, dengan target menurunkan keluhan secara bertahap hingga kurang dari 5 keluhan per bulan. 5. Efisiensi Biaya Operasional dan Pemeliharaan Penggunaan Anggaran Sesuai Rencana Persentase penggunaan anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana perkuliahan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dengan target minimal realisasi anggaran 90%. Efisiensi Biaya Pemeliharaan Rasio antara biaya pemeliharaan sarana perkuliahan dibandingkan dengan total anggaran fasilitas, dengan target efisiensi pemeliharaan mencapai 85% dari anggaran yang disediakan. 6. Fleksibilitas dan Aksesibilitas Fasilitas untuk Mahasiswa dengan Kebutuhan Khusus
--	--

		• Ketersediaan Fasilitas Aksesibilitas Persentase ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas aksesibilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti akses kursi roda, teknologi pendukung visual atau audio. Targetnya adalah 100% untuk kelas utama atau kelas yang sering digunakan. • Kepuasan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Tingkat kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap aksesibilitas fasilitas perkuliahan, dengan target minimal skor kepuasan 4 dari skala 5. 7. Keberlanjutan dan Pemeliharaan Fasilitas • Frekuensi Pemeliharaan Berkala Jadwal pemeliharaan sarana yang terpenuhi setiap semester, dengan minimal 90% fasilitas mendapatkan pemeliharaan rutin. • Rasio Kerusakan Fasilitas Persentase fasilitas yang mengalami kerusakan, dengan target tidak lebih dari 5% dari total fasilitas perkuliahan.
Keluaran (Output)	:	1. Tersedianya Fasilitas Perkuliahan yang Memadai dan Berkualitas • Ruang kelas yang telah dilengkapi dengan peralatan yang memadai seperti meja, kursi, papan tulis, proyektor, dan sistem audio. • Sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar di setiap kelas. 2. Peningkatan Kenyamanan dan Kualitas Lingkungan Belajar • Fasilitas yang ergonomis dan nyaman, seperti kursi dan meja yang sesuai standar kesehatan dan keamanan, guna mendukung kenyamanan mahasiswa dan dosen. • Kondisi ruang kelas yang bersih, terawat, dan memiliki ventilasi atau sistem pendingin yang memadai.

		3. Peningkatan Kepuasan Mahasiswa dan Dosen terhadap Fasilitas Perkuliahan • Tercapainya tingkat kepuasan yang tinggi dari mahasiswa dan dosen terhadap kualitas fasilitas perkuliahan, diukur melalui survei kepuasan pengguna. • Adanya feedback positif dari civitas akademika terkait kualitas dan kenyamanan sarana perkuliahan.
Volume	:	1
Satuan Ukur	:	Paket
Jangka Waktu	:	30 Hari

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- d. UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen
- e. UU No. 12 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- g. Perpres No. 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa
- h. Renstra IAKN Kupang Tahun 2020- 2024
- i. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran IAKN Kupang Tahun Anggaran 2024

2. Gambaran Umum

- a. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang merupakan institusi pendidikan yang juga memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan layanan publik.
- b. Seiring dengan kemajuan teknologi yang diikuti oleh meningkatnya kebutuhan IAKN Kupang maka perlu dukungan peningkatan fasilitas kampus sebagai suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi.
- c. Pengadaan fasilitas perkuliahan bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, modern, dan sesuai standar guna mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas. Dengan semakin berkembangnya metode pembelajaran dan kebutuhan teknologi, fasilitas perkuliahan tidak hanya mencakup ruang kelas fisik, tetapi juga infrastruktur teknologi yang memungkinkan pembelajaran hybrid dan daring.
- d. Berdasarkan acuan diatas, maka sangat dibutuhkan *Kursi dan meja* guna menjawab kebutuhan layanan perguruan tinggi termasuk Institut Agama Kristen Negeri Kupang melalui proses pembelajaran dikelas.

B. Tujuan

Pengadaan Fasilitas Perkuliahan bertujuan untuk :

Pengadaan fasilitas perkuliahan bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas, memadai, dan relevan dengan kebutuhan modern dalam proses belajar mengajar. Tujuan ini mencakup peningkatan efektivitas, efisiensi, dan fleksibilitas pembelajaran, sekaligus mendukung kenyamanan civitas akademika.

C. Hasil Yang Diharapkan

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran

a. Interaksi yang Lebih Efektif:

Fasilitas kelas yang dilengkapi dengan perangkat audio-visual dan teknologi interaktif memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi lebih efektif, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun hybrid.

b. Proses Belajar yang Lebih Dinamis dan Variatif:

Teknologi modern mendukung variasi metode pengajaran, seperti presentasi multimedia, diskusi interaktif, dan akses langsung ke sumber belajar daring, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis.

2. Terciptanya Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Kondusif

a. Fasilitas yang Ergonomis dan Berkualitas:

Ruang kelas yang dilengkapi dengan kursi, meja, papan tulis, dan sistem pendingin yang berkualitas serta sesuai standar menciptakan kenyamanan belajar yang optimal bagi mahasiswa dan dosen.

b. Lingkungan Kelas yang Mendukung Kesehatan dan Kesejahteraan:

Dengan ventilasi dan sistem pengatur suhu yang baik, kelas menjadi lingkungan yang sehat, mendukung fokus belajar, dan menjaga kesehatan civitas akademika.

3. Fleksibilitas Pembelajaran melalui Fasilitas Hybrid

a. Akses Kelas Hybrid untuk Pembelajaran yang Fleksibel:

Fasilitas yang mendukung pembelajaran hybrid memungkinkan mahasiswa yang berhalangan hadir secara fisik untuk tetap mengikuti perkuliahan daring, memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi dan mengikuti proses belajar.

b. Rekaman Kelas untuk Pembelajaran Ulang:

Dengan tersedianya fasilitas rekaman, mahasiswa dapat mengakses materi kelas secara ulang, mendukung penguasaan materi dan fleksibilitas belajar di luar jam kuliah.

4. Peningkatan Kepuasan Civitas Akademika terhadap Fasilitas Kampus

a. Kepuasan Mahasiswa dan Dosen terhadap Fasilitas:

Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap fasilitas perkuliahan meningkat, diukur melalui survei atau feedback yang positif. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap kampus dan reputasi institusi.

b. Pengurangan Keluhan terkait Fasilitas:

Dengan fasilitas yang memadai dan perawatan yang teratur, jumlah keluhan terkait fasilitas diharapkan berkurang, sehingga civitas akademika merasa lebih nyaman dalam proses belajar mengajar.

5. Aksesibilitas untuk Mahasiswa dengan Kebutuhan Khusus

a. Fasilitas Ramah bagi Semua Kalangan:

Fasilitas yang mendukung aksesibilitas, seperti jalur kursi roda, perangkat bantu pendengaran, dan alat bantu visual, memungkinkan mahasiswa dengan kebutuhan khusus mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan setara.

b. Kesempatan Belajar yang Setara:

Adanya fasilitas aksesibilitas menunjukkan komitmen kampus terhadap inklusivitas, di mana semua mahasiswa, termasuk yang memiliki keterbatasan fisik, dapat mengakses dan mengikuti perkuliahan tanpa hambatan.

6. Efisiensi dan Keberlanjutan dalam Pemeliharaan Fasilitas

a. Fasilitas yang Terjaga dalam Kondisi Optimal:

Dengan pemeliharaan yang rutin dan berkala, fasilitas perkuliahan selalu dalam kondisi optimal, mengurangi downtime atau kerusakan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

b. Efisiensi dalam Penggunaan Anggaran:

Pengadaan fasilitas dilakukan dengan pengelolaan anggaran yang efisien dan sesuai perencanaan, sehingga kampus dapat mencapai hasil maksimal dengan biaya yang optimal.

7. Peningkatan Daya Tarik dan Reputasi Kampus

a. Daya Tarik Bagi Calon Mahasiswa:

Fasilitas yang lengkap dan modern dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa yang mempertimbangkan fasilitas kampus dalam memilih institusi pendidikan.

b. **Reputasi Positif di Kalangan Publik dan Akademisi:**

Dengan fasilitas perkuliahan yang berkualitas, kampus dapat membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan dunia akademik, memperkuat posisinya sebagai institusi yang unggul dalam menyediakan pendidikan berkualitas.

D. Penerima Manfaat

Penerima manfaat kegiatan ini adalah seluruh civitas akademik yang ada di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri Kupang terkhusus bagi mahasiswa

E. Biaya Yang Diperlukan

Seluruh biaya pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 510.000.000,- berasal dari DIPA Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun Anggaran 2024



Kupang, 11 November 2024
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen

Drs. Yorhans S. Lopis, M.Si
NIP. 196607281993031002